

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie periode Juni-November 2019, dapat disimpulkan bahwa antibiotik golongan sefalosporin generasi ketiga (ceftriaxone) merupakan antibiotik pilihan utama yang digunakan, parameter tepat indikasi adalah 95% dan tepat pasien adalah 87,5% dan tepat obat 87,5% menggunakan antibiotik, dan presentasi tepat dosis adalah 82,5%.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukannya evaluasi oleh instalasi terkait seperti dinas kesehatan provinsi terhadap pengobatan pasien pada umumnya, khususnya pengobatan di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie.
2. Peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan penggunaan antibiotik yang digunakan pada demam typhoid.
3.
 - a. Perlu dilakukan pengkajian kembali oleh pihak rumah saki terkait tepat indikasi agar dapat mengurangi kesalahan terutama pemberian antibiotik.
 - b. Perlu dilakukan pengkajian kembali terkait tepat pasien agar dapat mengurangi kesalahan terutama pemberian antibiotik.
 - c. Perlu memperhatikan Obat yang diberikan pada pasien demam tifoid agar mencapai terapi yang diinginkan.
 - d. perlu memperhatikan dosis yang diberikan pada pasien demam tifoid agar dapat mengurangi kesalahan terutama pemberian antibiotik sehingga mencegah terjadinya resistensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, YT (2002). *Rumah Sakit dan Konsumen*. Jakarta PPFKM UI
- Adisasmito, W. 2008. *Kebijakan Standar Pelayanan Medik dan Diagnosis Related Group (DRG), Kelayakan Penerapannya di Indonesia*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Jakarta.
- Advenia, M. 2009. Pengaruh Mutu Pelayanan terhadap pemanfaatan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah. *Tesis*. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatra Utara. Medan
- Alba, S., Bakker M. I., Hatta, M., et al. 2016. Risk Factors of Typhoid Infection in the Indonesian Archipelago. *PLOS ONE*, 11(6): 1- 14
- Ambarwati, S. 2009. *Survei Kesalahan dalam Penulisan Resep dan Alur Pelayanannya di 4 Apotek Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo (Skripsi)*. Universitas Muhamadiyah Surakarta: Semarang.
- Asdie, A. 2000. *Harrison: Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam volume 3*. Edisi 13. Jakarta: EGC.
- Bararudin, M. 2015. *Gambaran Pengelolaan Persediaan obat di gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Palembang* : Skripsi : Universitas Syarif Hidayatullah. Jakarta :
- Brooks, G.F, Janet, S.B, Stephen A.M. 2007. Jawetz, Melnick and Adelbergs, *Mikrobiologi Kedokteran (Medical Microbiology)* Buku I, Alih Bahasa Oleh Mudihardi, E, Kuntaman, Wasito, E.B, Mertaniasih, N.M, Harsono, S. dan Alimsardjono, L. Jakarta : Salemba Medika. Pp.317-25,358-31,253
- Depkes, 2006, Keputusan menteri kesehatan republik Indonesia nomor 364/menkes/Sk/V/2006 tentang pedoman pengendalian Demam tifoid Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Depkes (2010). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364/MENKES/SK/V/2006* tentang pedoman pengendalian Demam Tifoid. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen kesehatan RI. 2003. Pedoman pelayanan giji rumah sakit. Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat. Jakarta
- Departemen kesehatan RI. 1999. Standar pelayanan rumah sakit. Departemen kesehatan republic Indonesia. Jakarta

- Era D, 2011. Evaluasi penggunaan antibiotic pada pasien anak demam tifoid di instalasi rawat inap RSUD banyudono kabupaten boyoyali tahun 2010, skripsi, Fakultas Farmasi, Univ Muhammadiyah Surakarta
- Handoyo, Y. 2011. *Pengobatan Demam Tifoid dengan Seftriakson atau Kloramfenikol Di Rumah Sakit Swasta Tangerang*. Bina Widya 22 (4): 200- 204.
- Haryanti, S., Dewi., D. R & Wirawan., A., 2009, Evaluasi Penggunaan obat demam tifoid pada pasien anak di instalasi Rawat inap di RSUD dr. Soewondo Kendal periode Januari-Juni 2007, Media Farmasi Indonesia, Vol.4.No.2
- Juwono. R, 2004, Demam Tifoid Dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Jilid 1, Edisike 3, Balai Penerbit FKUI, Jakarta
- Maddix, D., H. Lampiris, M. Vu. 2012. *Guide to Antimicrobials 2012*. San Francisco VA Medical Center.
- Mansjoer A. 2001. *Kapita Selekta Kedokteran Edisi ke-3*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Pengendalian Demam Tifoid*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Murselina. L., Afdhal. A., F., Gani, A. & Handayani, P., 2004, Analisis Keaktifitas biaya pengobatan demam tifoid anak menggunakan kloramfenikol dan seftriakson di rumah sakit fatmawati Jakarta Tahun 2001-2002, Kesehatan, Vol. 8 No. 2 Desember 2004 : 59-64
- Mycek, MJ., RA. Harvey, PC. Champe. 2001. *Farmakologi Ulasan Bergambar Edisi 2*. Jakarta: Widya Medika.
- Nursalam dan Pariani, S. 2001. *Pendekatan Praktis Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Rahmatifa, 2006 identifikasi drug relased problems pada pasien demam tifoid n pediatric di instalasi rawat inap di rumah sakit islam Surakarta tahun 2005, skripsi, fakultas farmasi universitas muhammadiyah Surakarta, surakarta
- Retnosari dan Tumbelaka. 2000. *Pendekatan Diagnostik Serologik dan Pelacak Antigen Salmonella typhi*. Sari Pediatri vol. 2: 90-95.

- Rijal, S., R. Hatta, M. Sabir, Hermiaty. 2011. *Tes Serologi Dipstik dalam Penegakan Diagnosis Dini Demam Tifoid*. Jurnal Avicena: Universitas Muslim Indonesia.
- Santoso, H. 2009. *Kajian Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Kasus Demam Tifoid Yang Dirawat Pada Bangsal Penyakit Dalam Di Rsup Dr.Kariadi Semarang Tahun 2008* (Skripsi). Universitas Diponegoro: Semarang.
- Siregar Charles J.P Amelia Lia, 2004. *Farmasi rumah sakit teori dan terapan*. Buku Kedokteran. Jakarta
- Soedarmo, S.S.P., H. Garna, S.R. Hadinegoro, H.I. Satari. 2010. *Buku Ajar Infeksi Pediatri dan Tropis*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Pahlevi, W. 2009. *Analisa Pelayanan*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Jakarta
- Parry, C.M. et al. 2002. Typhoid Fever. *N Eng J Med*, 347 (22), pp. 1770-82
- Prawito, VE, Noorvitry. M., Darmawandono.W., 2002, Demam Tifoid. Dalam :Ilmu Penyakit anak diagnose dan penatalaksanaan, edisi 1, salemba medika jakarta
- WHO. 2010. *Medicines: Rational Use of Medicines*. Diakses dari: <http://www.who.int/en/> pada tanggal 24 Agustus 2012.
- WHO. (2003). *Background document : The diagnosis, treatment and prevention of typhoid fever*. WHO/V&B/03.07. Geneva : World Health Organization, 7-18.
- Winn. 2005. *Koneman's Color Atlas and Textbook of Diagnostic Microbiology*. Lippincott Williams and Wilkins.
- Yuliyanti, S., 2009, Identifikasi Drug Related Problems kategori ketidaktepatan pemilihan obat, dosis dan interaksi obat pada pasien demam tifoid rawat inap RSUD dr. Molewandi Surakarta padatahun 2007, skripsi Fakultas Farmasi universitas muhammadiyah Surakarta, surakarta